

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sosialisasi Dan Pendidikan Kesehatan Metode Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar Pada Ibu Hamil

Rika Asmirah^{1*}, Eka Sarofah Ningsih², Delimayani³, Endam Apulina br. Sembiring⁴, Anggeraeni⁵, Rini Mustamin⁶

¹ Program Studi Kebidanan, Universitas Megarezky

² Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Islam Lamongan

³ Program Studi Kebidanan Kampus Asahan, Universitas Putra Abadi Langkat

⁴ Program Studi Keperawatan, Universitas Putra Abadi Langkat

⁵ Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yapika

⁶ Program Studi Keperawatan, Universitas Islam Makassar

ABSTRACT

Regulation of the Minister of Health concerning Community-Based Total Sanitation as stated in the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 852/SK/Menkes/IX/2008 states that hand washing with soap is the behavior of washing hands using running water and soap. Pregnant women are at high risk of infection, this is due to the body's low immune system, so pregnant women are more susceptible to disease. One way to prevent transmission is to wash your hands regularly with soap and water or a hand sanitizer containing 60% alcohol. especially after activities outside the home or in public places. The aim of this Community Service Activity (PkM) is to increase the knowledge of pregnant women and improve their ability to wash their hands effectively. The method used is socialization and health education on proper and correct hand washing methods for pregnant women. The results of Community Service (PkM) activities went well and pregnant women were very enthusiastic about participating in Community Service (PkM) activities until completion and there were also changes in increasing mothers' knowledge and ability to wash their hands effectively as part of prevention efforts. The conclusion is that the Community Service Team (PkM) hopes that health workers will always pay attention and use it as a work program so that they can reduce morbidity and mortality rates.

Keywords: *Socialization, Health Education, Methods, Hand Washing, Pregnant Women, Community Health Center Antang*

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang tertuang dalam surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 852/SK/Menkes/IX/2008 berbunyi bahwa Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan perilaku cuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun. Ibu Hamil sangat berisiko tertular, hal ini disebabkan sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga ibu hamil lebih rentan terkena penyakit. Salah satu cara mencegah penularan yaitu mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air atau hand sanitizer yang mengandung alkohol 60%. terutama setelah beraktifitas di luar rumah atau di tempat umum. Tujuan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil serta meningkatkan kemampuan dalam mencuci tangan efektif. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dan pendidikan kesehatan metode mencuci tangan yang baik dan benar pada ibu hamil. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berjalan dengan baik dan ibu hamil sangat antusias mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sampai selesai dan juga adanya perubahan pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu untuk mencuci tangan secara efektif sebagai bagian dari upaya penanggulangan. Kesimpulan bahwa TIM Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berharap kepada petugas kesehatan untuk selalu memperhatikan dan dijadikan sebagai program kerja sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pendidikan Kesehatan, Metode, Mencuci Tangan, Ibu hamil, Puskesmas Antang

*Korespondensi : Rika Asmirah

*Email : rikaasmirahjohannir@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Tangan merupakan bagian tubuh yang terdapat di ujung suatu lengan. Sebagian besar manusia memiliki dua tangan, dan biasanya memiliki lima jari. Tangan adalah organ tubuh untuk yang mudah terkena kuman sewaktu bersentuhan dengan bagian tubuh sendiri, tubuh

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

orang lain, hewan, atau permukaan benda yang tercemar (Islamiyah, 2015).

Walaupun kulit berfungsi untuk melingungi tubuh dari infeksi langsung, kuman dapat masuk ke dalam tubuh ketika tangan menyentuh daerah mata, hidung atau mulut (Rompas et al., 2013). Pencucian dengan menggunakan sabun sebagai pembersih, penggosokan, dan pembilasan dengan air mengalir akan membersihkan tangan dari partikel kotoran yang banyak mengandung mikroorganisme. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan membersihkan tangan dan jari dengan menggunakan air mengalir dan sabun agar tangan menjadi bersih. Menurut (Rosita Saragih), cuci tangan dilakukan untuk membersihkan mikroorganisme yang ada di tangan, mencegah infeksi silang (cross infection), menjaga kondisi steril, melindungi diri dari infeksi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang tertuang dalam surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 852/SK/Menkes/IX/2008 berbunyi Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan perilaku cuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun. Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan salah satu tindakan sanitasi untuk membersihkan tangan dan jari – jari menggunakan air mengalir dan sabun (Sitorus Nikson, 2014).

Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan tindakan membersihkan tangan dan jari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutus rantai kuman (Rajagukguk et al., 2020). cuci tangan pakai sabun dilakukan karena tangan adalah salah satu agen yang membawa kuman dan menyebabkan pathogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik langsung maupun tidak langsung (Depkes, 2011).

Cuci Tangan Pakai Sabun adalah salah satu indikator dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah perilaku yang dilakukan dengan kesadaran sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat (Saputri & Suryati, 2019).

Menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, cuci tangan pakai sabun adalah perilaku mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Langkah – langkah Cuci Tangan Pakai Sabun Yang Benar adalah :

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- a) Basahi tangan dengan air bersih
- b) Gunakan sabun pada tangan secukupnya
- c) Gosok kedua telapak tangan secara bergantian
- d) Gosok punggung tangan dan sela jari
- e) Gosok kedua telapak tangan dan sela – sela jari
- f) Gosok jari – jari sisi dalam dengan kedua tangan saling mengunci
- g) Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar
- h) Gosokkan kuku – kuku jari di telapak tangan dengan gerakan memutar berlawanan arah jarum jam secara bergantian
- i) Bilas tangan yang bersabun dengan air bersih mengalir
- j) Keringkan tangan dengan lap sekali pakai atau tissue.

Pendidikan kesehatan merupakan proses yang direncanakan dengan sadar untuk menciptakan peluang seseorang untuk belajar memperbaiki kesadaran (literacy) serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (life skill) demi kepentingan kesehatan ((Nursalam & Efendi, 2008). Menurut WHO (1954) pendidikan kesehatan bertujuan untuk menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai di masyarakat, menolong individu agar dapat mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat, dan mendorong dan mengembangkan sarana pelayanan kesehatan yang ada. Pendidikan kesehatan adalah sekumpulan pengalaman yang mendukung kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan individu, masyarakat, dan ras (Widyawati, 2020).

Menurut Wood (1926) pendidikan kesehatan adalah pengalaman yang mempengaruhi sikap, pengetahuan, maupun habituasi seorang individu berkaitan dengan hidup sehat, baik dalam level individu, masyarakat maupun suatu ras. Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran yang bersifat dinamis dan terencana. Tujuan dari pendidikan kesehatan adalah untuk memodifikasi perilaku melalui peningkatan keterampilan, pengetahuan, maupun perubahan sikap yang berkaitan dengan perubahan pola hidup ke arah yang lebih sehat.

II. METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah sosialisasi dan pendidikan kesehatan melalui mencuci tangan yang baik dan benar pada ibu hamil. Kegiatan Pengabdian kepada

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 di Puskesmas Antang Makassar. Pelaksanaan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui beberapa tahapan :

1. Tahap persiapan: dilakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait kegiatan yang akan dilakukan yaitu Pendidikan kesehatan dan pelatihan cuci tangan dan izin pada pihak terkait untuk persiapan tempat serta menyiapkan instrumen dan media untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan: Pendidikan kesehatan dengan materi terkait cuci tangan dan memperkenalkan alat dan bahan untuk cuci tangan, mempraktikkan cara cuci tangan yang benar pada ibu hamil tentang tata cara cuci tangan.
3. Tahap evaluasi: dilakukan diskusi atau Tanya jawab terkait materi cuci tangan dan tata cara cuci tangan. Perubahan yang terlihat adalah peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu untuk mencuci tangan secara efektif sebagai bagian dari upaya penanggulangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pendidikan kesehatan melalui mencuci tangan yang baik dan benar pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Antang Makassar. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berjalan dengan baik dan ibu hamil sangat antusias mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sampai selesai dan juga adanya perubahan pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu untuk mencuci tangan secara efektif sebagai bagian dari upaya penanggulangan.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan penambahan pengetahuan yang diperutukkan bagi masyarakat dengan tujuan untuk mencapai hidup sehat dengan cara mempengaruhi perilaku masyarakat baik itu secara individu ataupun kelompok. sosialisasi dan pendidikan kesehatan melalui mencuci tangan yang baik dan benar pada ibu hamil merupakan gabungan dari berbagai kegiatan sehingga harapan bahwa dengan adanya penyuluhan kesehatan dapat membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya pola kehidupan yang sehat.

Selain itu berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal dan terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian, merubah perilaku perseorangan dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa ibu hamil memahami dan mampu mencuci tangan dengan efektif, ibu hamil antusias, bersemangat terutama saat berlatih cuci tangan. Yang menjadi hambatan atau kendala TIM Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah tindak lanjut dalam memantau masyarakat dalam menerapkan mencuci tangan yang baik dan benar pada ibu hamil. Oleh karena itu, TIM Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berharap kepada petugas kesehatan wilayah kerja puskesmas antang Makassar untuk selalu memperhatikan dan dijadikan sebagai program kerja sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah perilaku yang dilakukan dengan kesadaran sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. TIM Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak Kepala Puskesmas beserta petugas kesehatan lainnya dalam hal ini Dokter, Perawat, Bidan yang telah banyak memberikan kontribusi, kesempatan dan bantuannya kepada tim PkM dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
2. TIM Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ucapkan terimakasih Khususnya Ibu Post Partum yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan sebagai peserta dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini.
3. TIM Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ucapkan terimakasih kepada Institusi yang telah memberikan support dan mahasiswa yang banyak membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sampai selesai sehingga berjalan dengan baik dan lancar sesuai harapan kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asmirah, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Rumah Sakit Umum Daerah Majene Tahun 2021. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 2(1), 27–32.
2. Anggeraeni, A., Nurafriani, N., Nurhardianti, N., Hasifah, H., Sapriana, S., A, A., & Asiah, N. (2024). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Incidental: Journal Of Community Service and*

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Empowerment, 3(1), 30–34.
3. Aisah, N., Riza, M. (2020). Meningkatkan kemampuan mencuci tangan melalui metode demonstrasi pada Kelompok B di TK Unggulan Terpadu Al-Kautsar Mojokerto.Unesa.
 4. CTLE. (2021). Metode Demonstrasi dan Drill. Cara seru untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa. CTLE.
 5. Hardianti, E., Erlinawati., Syafriani. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pedmaaran Kecamatan Pekaitem Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 1(1), 47-55.
 6. James, J. (2008). Prinsip-prinsip Sains untuk keperawatan (Indah Retno Wardhasi Penerjemah), Jakarta: Erlangga.
 7. Junaidin, J., Kurniawati, K., Samila, S., Malaha, N., & Sima, Y. (2023). Upaya Penguatan Kualitas Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.35>
 8. Kemenkes RI. (2020). Pedoman bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI.
 9. Kemenkes RI. (2020a). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). 2019, 1–127.
 10. Kemenkes RI. (2020b). Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19) revisi ke-4 1.
 11. Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19. 9–12.
 12. Kementerian Republik Indonesia. (2020). Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020 (p. 9).
 13. Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
 14. Nurli, LA. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Jakarta: Kemenkes RI.
 15. Nursinah, A., Marzuki, M., Andi Latif, S., Malaha, N., Qasim, M., & Pannyiwi, R. (2022). Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Keaktifan Lanjut Usia. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 82–84. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.24>
 16. Rahmadani, A., et al. (2020). Penyuluhan Cuci Tangan dengan Baik dan Benar Guna Mencegah Penularan Virus Corona di Desa Pandan Geneng, *Jurnal Universitas Semarang*.
 17. Nursinah, A., Nurhaedah, N., Mustamin, R., & Hilal, A. (2023). Edukasi tentang Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan pada Masyarakat Kelurahan Buntusu Kota Makassar. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 96–103. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.247>
 18. Rahmawati (2020). Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar Matematika Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*. 1(3), 254-259.
 19. Risnawaty, G. (2016). Faktor Determinan perilaku cuci tangan pakai sabun pada masyarakat di Tanah Kalike Dinding. *Jurnal Promkes*. 4(1), 70-81.
 20. Septarini, NW. (2015). Pemeriksaan dan Pengobatan kecacingan pada balita serta sosialisasi cuci tangan pakai sabun pada ibu balita di Wilayah Muti gunung Kauh. Kuku, Karang Asem. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Bali: Universitas Udayana.
 21. Srianingih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusufik,

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
21. Susanti, R., Imran, A., Brihannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
22. WHO, (2009), Guidelines on Hand Hygiene in Health Care, Library Cataloguing in Publication data. Geneva: WHO.
23. Yulianthi. (2021). Implementasi Cuci tangan dengan sabun dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 pada mahasiswa D3 Kesehatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Sanis dan Teknologi*. 1(1), 34-39.
24. Yatim F. Penyakit kandungan, miom, kista, indung telur, kanker rahim/leher rahim, serta gangguan lainnya, Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2005.